

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk di prioritaskan oleh pemerintah. Maka dari itu pemerintah banyak memberikan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat misalnya dengan adanya jaminan sosial. Jaminan Sosial adalah salah satu program pemerintah dibidang perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.

Kota Gorontalo dalam mensejahterakan masyarakatnya pun ikut serta melakukan program jaminan sosial tersebut. Salah satu program jaminan sosial yang ada di Kota Gorontalo adalah kartu sejahtera. Kartu sejahtera ini adalah Salah satu program unggulan WaliKota dan Wakil WaliKota Gorontalo dan program ini memiliki delapan (8) program (program gratis dari lahir sampai mati). Program-program tersebut diantaranya yaitu : 1) gratis biaya persalinan atau kelahiran, 2) gratis biaya akte kelahiran, ktp dan kk, 3) gratis biaya kesehatan di puskesmas dan rumah sakit (berlaku secara nasional), 4) gratis biaya pendidikan (dari SD sampai SMA), 5) gratis bantuan usaha mikro dan kecil, 6) gratis biaya izin usaha, 7) gratis biaya akte nikah, 8) gratis biaya ambulance dan pemakaman. Program ini adalah

penjabaran dari visi smart khususnya visi sejahtera dan misi RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kota Gorontalo tahun 2014-2019. Visi sejahtera yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat atau dengan kata lain untuk mensejahterakan masyarakat.

Sesuai dengan visi dan misi pemerintahan WaliKota dan Wakil WaliKota tahun 2014-2019 berkaitan dengan program kartu sejahtera maka sasaran program tersebut adalah seluruh masyarakat Kota Gorontalo dengan prioritas utama adalah masyarakat kurang mampu dan mereka yang menyandang permasalahan sosial. Hal ini dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo 2014-2019.

Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Dengan demikian pembangunan kesejahteraan sosial memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan dibidang lainnya. Perubahan yang terjadi pada satu sektor pembangunan akan berpengaruh dan berdampak terhadap perkembangan disektor kesejahteraan sosial. Dalam kaitan inilah pemerintah menyadari betapa perlunya pembangunan kesejahteraan sosial, dimana fungsi pembangunan dibidang kesejahteraan sosial adalah untuk mengupayakan agar berbagai masalah seperti masalah kemiskinan dan keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku, keterpencilan / ketertinggalan, serta korban bencana dan akibat tindak kekerasan dapat ditangani secara terencana, terpadu dan berkesinambungan. Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan wujud komitmen

pemerintah untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian warga masyarakat yang menyandang permasalahan sosial. Hal ini dipandang sebagai bagian dari investasi sosial untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan secara mandiri sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan<sup>1</sup>.

Program Kartu sejahtera ini sebelumnya sudah beredar di Kota Gorontalo pada tahun 2014 namun masih terbatas kepada para pendukung WaliKota dan Wakil WaliKota di pemilihan tahun lalu. Akan tetapi program kartu sejahtera dengan delapan (8) program gratis dari lahir sampai mati ini sudah bisa dimiliki dan diakses oleh seluruh masyarakat Kota Gorontalo dan mulai berlaku 1 Januari 2015. Hal ini diberlakukan agar tidak ada pilih kasih diantara masyarakat Kota Gorontalo.

Banyaknya manfaat yang akan didapatkan oleh masyarakat dengan sendirinya akan menarik perhatian masyarakat untuk bisa mendapatkan jaminan sosial tersebut sehingga partisipasi masyarakat akan meningkat. Akan tetapi tak bisa dipungkiri juga masih ada sebagian masyarakat yang tidak terlalu peduli dan berpikir bahwa kartu sejahtera kurang bermanfaat untuk mereka. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kartu sejahtera ini akan menyebabkan tidak efektifnya program tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, penulis menemukan ada beberapa permasalahan terutama menyangkut bagaimana program kartu sejahtera

---

<sup>1</sup> Lihat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo 2014-2019, BAB II, Hlm. 41-42

dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Dari permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh program kartu sejahtera terhadap tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh program kartu sejahtera terhadap tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program kartu sejahtera terhadap tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Sebagai pengembangan ilmu sosial utamanya studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kartu sejahtera.

- 1.4.2 Sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi dunia akademik untuk kemudian menjadi bahan perbandingan, seminar, diskusi, dan penelitian lanjutan.
- 1.4.3 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang berisikan tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kartu sejahtera.